



PT. AGIS Tbk.

MNC Tower 6th Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta 10340 - Indonesia
Phone : (62-21) 3983 6699 (Hunting) Fax. : (62-21) 3983 6698

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT AGIS Tbk. Tri Wulan I Tahun 2011 (unaudited)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Steven Kesuma.
Alamat Kantor : Menara Kebon Sirih Lantai 6, Jalan Kebon Sirih No. 17 – 19,
Jakarta 10340.
Alamat Domisili : Apartemen Taman Anggrek Tower 4 No. 27 K, Jl Tanjung Duren
Timur II, Jakarta Barat 11470
Nomor Telepon : (62-21) 3983 6699.
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Eka Hikmawati Supriyadi.
Alamat Kantor : Menara Kebon Sirih Lantai 6, Jalan Kebon Sirih No. 17 – 19,
Jakarta 10340.
Alamat Domisili : Jl. Pulo Nangka Timur II A/8 RT.008/RW.08 Jakarta Timur.
Nomor Telepon : (62-21) 3983 6699.
Jabatan : Direktur.

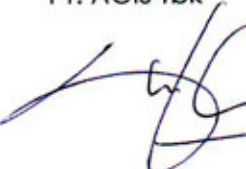
menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juni 2011

Pemberi Pernyataan
PT. AGIS Tbk


Steven Kesuma
Direktur Utama




Eka Hikmawati Supriyadi
Direktur

PT AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
 Per 31 Maret 2011 DAN 31 Maret 2010

	Catatan	2011 (Rp)	2010 (Rp)
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 2d, 3	6,761,189,651	4,628,150,831
Investasi jangka pendek	2c, 2e	-	550,000,000
Piutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f, 4, 27	5,482,716,734	1,884,426,317
Pihak ketiga	2c, 2g, 4	74,169,172,166	52,337,591,421
Piutang lain-lain			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f, 5, 27	34,521,200,747	18,615,489,016
Pihak ketiga	2c, 2g, 5	180,692,439,008	64,377,347,646
Persediaan	2h, 6	110,661,692,240	148,828,209,652
Uang muka	7	68,072,305,141	53,102,622,886
Pajak dibayar di muka	16a	67,033,660,450	10,700,497,419
Biaya dibayar di muka	8	35,886,208,237	16,622,179,920
Jumlah Aset Lancar		<u>583,280,584,374</u>	<u>371,646,515,108</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang lainnya	9	815,583,461,828	865,295,000,000
Aset pajak tangguhan	2m, 16c	36,584,067,839	35,895,057,645
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	21, 2j, 10	80,461,924,937	88,930,943,556
Aset lain-lain	2k, 11	30,759,436,152	36,037,478,614
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>963,388,890,756</u>	<u>1,026,158,479,815</u>
JUMLAH ASET		<u><u>1,546,669,475,130</u></u>	<u><u>1,397,804,994,923</u></u>

PT AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 31 Maret 2011 DAN 31 Maret 2010

	Catatan	2011 (Rp)	2010 (Rp)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Hutang bank jangka pendek	14	211,652,490,368	211,641,225,610
Hutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f, 13, 27	5,758,729,138	3,025,658,322
Pihak ketiga	2c,13	71,935,522,151	80,107,972,814
Hutang lain-lain			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f, 15, 27	7,408,403,811	1,043,446,210
Pihak ketiga	2c, 15	27,478,124,116	12,153,647,936
Hutang pajak	2m, 16b	69,953,544,889	9,491,919,382
Biaya yang masih harus dibayar	17	8,462,223,878	8,480,526,586
Pendapatan diterima dimuka		187,079,391	-
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang sewa guna usaha	2j	-	108,170,070
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		402,836,117,741	326,052,566,930
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban imbalan pasca kerja	2n, 18	4,290,539,365	5,165,686,040
Hutang Bank		2,803,530,340	-
Hutang konversi	19	13,100,000,000	-
Hutang Lain-lain		167,450,794,186	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		187,644,863,891	5,165,686,040
EKUITAS			
Ekuitas Yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham			
Modal dasar - 6.711.459.120 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 5.501.249.976 saham untuk tahun 2009 dan 2008			
Tambahan modal disetor	21	(2,196,887,005)	(2,196,887,005)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan		(116,511,974,857)	-
Saldo laba		(35,198,679,714)	(43,083,716,452)
Sub Total		946,509,207,824	1,054,969,391,743
Kepentingan Non-pengendali		9,679,285,674	11,617,350,210
Total Ekuitas		956,188,493,497	1,066,586,741,953
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,546,669,475,130	1,397,804,994,923

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
 (Dinyatakan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
PENJUALAN - BERSIH	2l, 23	47,684,476,378	43,533,585,009
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l, 24	45,792,467,248	38,930,751,523
LABA KOTOR		1,892,009,129	4,602,833,486
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	2l, 25	4,682,652,656	4,047,906,050
Beban umum dan administrasi	2l, 25	4,015,962,269	5,736,443,753
Jumlah Beban Usaha		8,698,614,925	9,784,349,803
RUGI USAHA		(6,806,605,796)	(5,181,516,317)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	26	15,210,934,065	3,116,372,851
Beban lain-lain		(7,557,385,009)	-
Jumlah		7,653,549,056	3,116,372,851
RUGI SEBELUM PAJAK		846,943,260	(2,065,143,466)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2m, 16c		
Pajak Kini		-	-
Pajak Tangguhan		344,438,115	606,198,905
Jumlah		344,438,115	606,198,905
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		1,191,381,375	(1,458,944,561)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1,191,381,375	(1,458,944,561)
Laba bersih yang dapat didistribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1,191,381,375	(1,458,944,561)
Kepentingan non pengendali		612,119,921	294,044,335
Jumlah		1,803,501,296	(1,164,900,226)
LABA (RUGI) PER SAHAM	2q	0.3	(0.2)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010

(Dinyatakan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	Defisit	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2010	1,100,249,995,200	(2,196,887,005)	-	(41,918,816,226)	1,056,134,291,969
Laba / (rugi) tiga bulan	-	-	-	(1,164,900,226)	(1,164,900,226)
Saldo 31 Maret 2010	1,100,249,995,200	(2,196,887,005)	-	(43,083,716,452)	1,054,969,391,743
Koreksi penerapan PSAK 55 anak perusahaan	-	-	(116,511,974,857)	-	(116,511,974,857)
Penambahan modal disetor	166,754,200	-	-	-	166,754,200
Laba / (rugi) sembilan bulan	-	-	-	6,081,535,474	6,081,535,474
Saldo 31 Desember 2010	1,100,416,749,400	(2,196,887,005)	(116,511,974,857)	(37,002,180,978)	944,705,706,560
Laba rugi tiga bulan	-	-	-	1,803,501,296	1,803,501,296
Saldo 31 Maret 2011	1,100,416,749,400	(2,196,887,005)	(116,511,974,857)	(35,198,679,682)	946,509,207,856

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010

(Dinyatakan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	24,029,582,861	125,559,434,652
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga	(31,778,726,006)	(123,106,096,571)
Pembayaran kas kepada karyawan	(4,120,132,231)	(3,588,635,824)
Pembayaran pajak bersih	4,128,462,476	(164,984,965)
Penerimaan (pembayaran) dari pihak hubungan istimewa	(1,840,401,051)	(1,347,524,344)
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(9,581,213,952)</u>	<u>(2,647,807,052)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembayaran uang muka pembelian	-	(3,331,739,220)
Penempatan investasi jangka pendek	-	(194,980,378)
Hasil dari penjualan (penambahan) aset tetap	(2,086,417,542)	3,060,000
Penerimaan bunga	14,645,609,759	880,340,548
Perolehan aset tetap	(2,116,563,953)	(78,685,118)
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>10,442,628,263</u>	<u>(2,722,004,168)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran pinjaman bank	-	2,884,097,124
Pembayaran bunga	883,512,650	-
Pembayaran hutang sewa guna usaha	-	(65,904,502)
Arus Kas Bersih Diperoleh Aktivitas Pendanaan	<u>883,512,650</u>	<u>2,818,192,622</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>1,744,926,962</u>	<u>(2,551,618,598)</u>
	<u>5,016,262,689</u>	<u>7,179,769,429</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>6,761,189,651</u>	<u>4,628,150,831</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Agis Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 41 tanggal 9 Januari 1981 dibuat oleh Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya yang diubah dengan Akta No. 1 tanggal 1 Juni 1982 dibuat di hadapan notaris yang sama. Kedua Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. C2-261.HT.01.01.TH.83 tanggal 14 Januari 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27, Tambahan No. 450

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain berdasarkan pernyataan keputusan berita acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang saham No. 123 tanggal 30 Juni 1999 dibuat oleh notaries Soetjipto, S.H., para pemegang saham telah menyetujui perubahan nama perusahaan dari PT Artha Graha Investama sentral Tbk menjadi PT Agis, Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Surat Keputusan No. C-15316.HT.01.04.TH.99 tanggal 24 Agustus 1999.

Pada tahun 2009 perusahaan telah melakukan perubahan anggaran dasar dengan pernyataan keputusan rapat tanggal 9 September 2009 yang telah dimuat dalam akta notaris No. 3 oleh notaris Edwar SH., yang menyetujui perubahan anggaran dasar perseroan yang disesuaikan dengan peraturan No. XI.J.1 lampiran keputusan ketua pengawas pasar modal dan lembaga keuangan No. KEP-179/BL/2008. Tanggal 14 Mei 2008. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10.19434 tanggal 4 November 2009

Perubahan terakhir anggaran dasar berdasarkan akta No.47 tanggal 30 Juni 2010 oleh notaris Edwar SH., yang menyetujui 1) penambahan modal perseroan tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu dengan penerbitan Waran Seri III sebanyak banyaknya 500.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp.125,- dan persetujuan penerbitan saham baru Perseroan (Saham Seri B) dengan harga nominal setiap lembarnya Rp.100,- 2) Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penerbitan Saham Seri B Perseroan dan untuk menetapkan jumlah modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan Waran Seri III tersebut.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang industry sepatu dan komponennya, industry elektronika dan komponennya termasuk pemasangan, pemeliharaan serta perawatannya dan bidang perdagangan umum. Saat ini Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan umum dan perdagangan barang elektronik.

Perusahaan berkantor pusat di Jakarta dan mempunyai cabang di Surabaya (non aktif) di Desa Cangkring, Malang, Beji, Kabupaten Pasuruan, dan memiliki sejumlah gerai.

b. Susunan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan rapat No.46 tanggal 30 Juni 2010 dari notaris Edwar S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Maret 2011 sebagai berikut :

Thursday, March 31, 2011

Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris Utama	:	Jhony Kesuma
Komisaris	:	Yayat Suryatma
Komisaris	:	Stanislaus M.N.Say, MBA
Komisaris Independen	:	Drs. Imam Subechi, MBA
Direktur Utama	:	Steven Kesuma
Direktur	:	Eka Hikmawati Supriyadi
Direktur	:	Heri Mardani

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan rapat No. 3 tanggal 9 September 2009 dari notaris Edwar S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Maret 2009 sebagai berikut :

Wednesday, March 31, 2010

Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris Utama	:	Jhony Kesuma
Komisaris	:	Yayat Suryatma
Komisaris Independen	:	Drs. Imam Subechi, MBA
Direktur Utama	:	Samuel Ables Lorenzo
Direktur	:	Steven Kesuma

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Direktur : Eka Hikmawati Supriyadi
 Direktur : Heri Mardani

Remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 adalah Rp 701.500.000,- dan Rp. 1.002.000.000,-.
 Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 rata-rata jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak sebanyak 478 dan 538 karyawan.

c. Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak sebagai berikut:

1. Umum (Lanjutan)

Anak Perusahaan/	Lokasi/	Jenis Usaha/	Persentase	Tahun	Jumlah
			Pemilikan/ (%)		Beroperasi
PT Agis Elektronik dan Anak	Jakarta	Perdagangan Elektronik	99%	1996	780,444,741,319
PT Artha Centra Graha	Jakarta	Distribusi Produk Sony	95%	1999	18,488,789,506
PT Artha Wahana Prakarsa	Palembang	Distribusi Produk Sony	70%	1996	10,675,530,778
PT Artha Wahana Karya	Bandung	Distribusi Produk Sony	70%	1997	16,335,998,210
PT Artha Wahana Surya	Makassar	Distribusi Produk Sony	90%	1997	1,742,597,466
PT Wacana Baru Asia	Jakarta	Distribusi Produk Sony	70%	2002	31,693,197,643
PT Bahana Karya Persada	Jakarta	Kontraktor, Perdagangan, dan Jasa	99%	2006	7,131,128,212
PT Muzio Multimedia	Jakarta	Kontraktor, Perdagangan, dan Jasa	80%	2006	18,090,378,744
PT Citra Damai Abadi	Jakarta	Perdagangan, Pemb. industri,dll	80%	2006	1,988,369,600
PT Indah Karya Perdana	Jakarta	Perdagangan, Pemb. industri,dll	70%	2006	1,999,569,426
PT Mitra Sumber Berkat	Jakarta	Perdagangan, Pem. industri,dll	70%	2006	3,610,039,676
PT Agis Mitra Mandiri dan Anak (d/h PT Agis Multi Media)		Perdagangan, Pem. industri,dll		2001	549,382,824,876
PT Bukit Rimba Lestari	Jakarta	Kontraktor, Perdagangan, dan Jasa	99%	2005	69,986,591,322
PT WOW Television		Produksi Film, Hiburan, dan Iklan	99%	2001	4,542,418,034
PT Buana Maju Mandiri		Operator Jaringan Telekomunikasi	99%	2001	9,085,571,761
PT Klik To Play Multimedia	Jakarta	Jasa Penyiaran	99%	2007	250,074,000

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 18 Oktober 2006, oleh notaries Edwar S.H., Notaris di Jakarta mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Agis Multi Media, Perusahaan tersebut telah melakukan perubahan anggaran dasar yang antara lain berisi perubahan nama menjadi PT Agis Mitra Mandiri (AMM). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-00494 HT.01.04-TH.2007 tanggal 15 Januari 2007.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Agis Multi Media Akta notaris No. 16 tanggal 18 Juli 2006, oleh notaries Edwar S.H., Notaris di Jakarta PT Agis Multi Media, Perusahaan anak, telah melepas semua kepemilikan sahamnya sebesar 80% pada PT Bhakti Media Internasional (BMI) kepada PT Bahana Bumi Cemerlang dengan harga penjualan sebesar Rp 20.000.000.000 sesuai dengan ketentuan-ketentuan di dalam perjanjian. Pembayaran tersebut dilakukan oleh PT Agis Multimedia dengan menerbitkan (promissory note) No. 001/BBC-PN/VII/06 tertanggal 27 Juli 2006 (lihat catatan 11).

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. Umum (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 22 Pebruari 2007, oleh notaries Edwar S.H., Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Agis Mitra Mandiri, perusahaan anak, bahwa 1 saham milik Soetrisno Santoso dijual kepada Jhonny Kesuma, dengan harga penjualan sebesar Rp 1.000.000.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 6 Desember 2006, oleh notaries Edwar S.H., Notaris di Jakarta mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bhakti Telecommunication, Perusahaan anak, telah melakukan perubahan anggaran dasar yang antara lain berisi perubahan nama menjadi PT Buana Maju Mandiri (BMM). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-00465 HT.01.04-TH.2007 tanggal 15 Januari 2007.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 22 Pebruari 2007, oleh notaries Edwar S.H., Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asia Media Internasional, Perusahaan anak, bahwa 1.250 saham milik Bambang Rudijanto Tanosoesoedibjo dijual kepada Jhonny Kesuma, dengan harga penjualan sebesar Rp 1.250.000.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 16 Juli 2007, oleh notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asia Media Internasional, Perusahaan anak, telah melakukan perubahan anggaran dasar yang antara lain berisi perubahan nama menjadi PT WOW Television. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-10061 HT.01.04-TH.2007 tanggal 12 September 2007.

Pada tahun 2006, PT Agis Mitra Mandiri, perusahaan anak mendirikan PT Bahana karya Persada dengan kepemilikan 99% berdasarkan Akta pendirian perseroan No. 4 tanggal 30 Nopember 2006 oleh notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-01538 HT.01.01-TH.2007 tanggal 16 Februari 2007.

Berdasarkan Akta No.13 tanggal 22 Pebruari 2007, oleh notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asia Media Internasional, Perusahaan anak, bahwa 4.950 saham milik PT Agis Mitra Mandiri dijual kepada PT Agis Electronic, dengan harga penjualan sebesar Rp 4.950.000.000. Pada tahun 2006, PT Agis Mitra Mandiri, perusahaan anak mendirikan PT Muzio Multimedia dengan kepemilikan 80% berdasarkan Akta pendirian perseroan No.10 tanggal 28 Desember 2006 oleh notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-01542 HT.01.01-TH.2007 tanggal 16 Februari 2007.

Berdasarkan Akta No.17 tanggal 22 Pebruari 2007, oleh notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Muzio Multimedia, Perusahaan anak, bahwa 4.950 saham milik PT Agis Mitra Mandiri dijual kepada PT Agis Electronic, dengan harga penjualan sebesar Rp 1.600.000.000.

Pada tahun 2006, PT Agis Mitra Mandiri, perusahaan anak mendirikan PT Citra Damai Abadi dengan kepemilikan 80% berdasarkan Akta pendirian perseroan No.8 tanggal 28 Desember 2006 oleh notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-01542 HT.01.01-TH.2007 tanggal 16 Februari 2007.

Berdasarkan Akta No.16 tanggal 22 Pebruari 2007, oleh notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citra Damai Abadi, Perusahaan anak, bahwa 1.600 saham milik PT Agis Mitra Mandiri dijual kepada PT Agis Electronic, dengan harga penjualan sebesar Rp 1.600.000.000.

Pada tahun 2006, PT Agis Mitra Mandiri, perusahaan anak mendirikan PT Indah Karya Perdana dengan kepemilikan 70% berdasarkan Akta pendirian perseroan No.9 tanggal 28 Desember 2006 oleh notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-01543 HT.01.01-TH.2007 tanggal 16 Februari 2007.

Berdasarkan Akta No.15 tanggal 22 Pebruari 2007, oleh notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Indah Karya Perdana, Perusahaan anak, bahwa 1.400 saham milik PT Agis Mitra Mandiri dijual kepada PT Agis Electronic, dengan harga penjualan sebesar Rp 1.400.000.000.

1. Umum (Lanjutan)

Pada tahun 2006, PT Agis Mitra Mandiri, perusahaan anak mendirikan PT Mitra Sumber Berkat dengan kepemilikan 70% berdasarkan Akta pendirian perseroan No.5 tanggal 6 Desember 2006 oleh notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-01536 HT.01.01-TH.2007 tanggal 16 Februari 2007.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Berdasarkan Akta No.15 tanggal 22 Pebruari 2007, oleh notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta,tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Mitra Sumber Berkat, Perusahaan anak , bahwa 2.100 saham milik PT Agis Mitra Mandiri dijual kepada PT Agis Electronic, dengan harga penjualan sebesar Rp 2.100.000.000

Berdasarkan Akta No.25 tanggal 26 Agustus 2005, oleh notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta,tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Artha Wahana Surya, Perusahaan anak , bahwa 600 saham milik Soandy Gozzli dijual kepada PT Agis Electronic, dengan harga penjualan sebesar Rp 550.000.000.

Berdasarkan keputusan pemegang saham diluar rapat umum pemegang saham PT Bukit Rimba Lestari, sebagaimana akta No. 3 dari Edwar, SH, notaries di Jakarta modal dasar dan modal dasar disetor PT Bukit Rimba Lestari Masing-masing menjadi Rp 100.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000. Dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh PT Agis Electronic sebesar Rp 69.640.000.000, sehingga 99,5% saham PT Bukit Rimba Lestari dimiliki oleh PT Agis Electronic, dan laporan keuangan PT Bukit Rimba Lestari dikonsolidasikan ke laporan keuangan PT Agis Electronic.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 22 Februari 2007, oleh notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta,tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bukit Rimba Lestari, Perusahaan anak , bahwa 69.640 saham milik PT Agis Electronic dijual kepada PT Agis Mitra Mandiri, dengan harga penjualan sebesar Rp 69.640.000.000.

Berdasarkan Akta No.6 tanggal 20 September 2007, oleh notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta,Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, telah menyetujui penambahan modal ditempatkan dan modal disetor perusahaan anak PT Agis Electronic sebanyak 15.000 lembar saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp 15.000.000.000.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham PT Karya Putra Internasional No. 15 tanggal 31 Juli 2007 telah menyetujui perubahan nama menjadi PT Klik To Play MultiMedia, dan menyetujui penjualan dan pengalihan saham kepada PT Agis Mitra Mandiri sebanyak 249 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp 249.000.00. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-10058 HT.01.04-TH.2007 tanggal 12 September 2007. Laporan keuangan PT Klik 2 Play Multi Media telah dikonsolidasikan ke laporan keuangan PT Agis Mitra Mandiri.

d. Penawaran Umum Efek perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-2048/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 10.000.000 saham-saham perusahaan da telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 15 Maret 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-358/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu sebanyak 68.500.000 saham. Pada tanggal 4 April 1997, saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 22 Maret 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-603/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu sebanyak 1.956.360.000 saham dan 366.817.500 waran yang disertakan.

Dari jumlah tersebut jumlah saham yang terealisasi sampai tanggal 31 Desember 2001 adalah sebanyak 1.168.774.780 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2001 sebanyak 1.168.774.780 lembar saham.

1. Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Januari 2002 sebanyak 20.000.000 lembar waran yang diterbitkan telah dikonversi menjadi 20.000.000 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar tanggal 31 Desember 2002 sebanyak 1.667.864.780 lembar saham.

Pada tanggal 24 Maret 2004 dan 21 April 2004 masing-masing sebesar 4.419.000 dan 194.718.770 lembar waran yang diterbitkan telah dikonversi menjadi 199.137.770 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 1.887.002.550 lembar saham. Seluruh tambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 April 2004.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Pada tanggal 27 Februari 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1178/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu sebanyak 3.754.005.100 saham dan sebanyak-banyaknya 625.667.517 waran yang disertakan.

Dari jumlah tersebut saham yang terealisasi sampai tanggal 31 Maret 2008 adalah sebanyak 3.624.247.426 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Maret 2008 sebanyak 5.501.249.976 lembar saham.

2. Ringkasan ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

Berikut ini kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi keuangan, peraturan Badan Pengawas Pusat Pasar Modal ("BAPEPAM") No. VIII. G7 dan SE.02/PM2002 Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik Industri Perdagangan yang ditetapkan oleh Bapepam.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (the of cost or net realizable value). Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.

b. Prinsip – prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan – perusahaan anak sebagai mana yang disajikan dalam catatan 1.c. Hasil usaha perusahaan anak yang diperhitungkan kedalam laporan keuangan konsolidasian hanya terbatas pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas perusahaan anak berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu perusahaan anak dianggap ada bilamana perusahaan induk menguasai baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di perusahaan anak atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di perusahaan anak.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (entity concept). Seluruh akun, transaksi ladan laba yang signifikan antara perusahaan yang di konsolidasikan dieleminasikan untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai suatu kesatuan.

c. Penjabaran valuta asing

Pembukuan perusahaan dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi selama tahun berjalan yang berkaitan dengan mata uang asing dicatat dalam kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba (rugi).

Kurs per 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 untuk 1 US\$ adalah Rp 8.991 dan Rp.9.400.

d. Setara Kas

Setara kas adalah deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah)

e. Investasi

Investasi terdiri dari investasi dalam instrumen ekuitas dan penyertaan pada perusahaan asosiasi.

1. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Sebelum 1 Januari 2010, investasi pada instrumen ekuitas yang diperdagangkan pada bursa efek diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penyesuaian ke nilai wajarnya disajikan sebagai komponen terpisah dalam ekuitas dan dibebankan ke laba rugi pada saat realisasi. Sedangkan investasi pada instrumen ekuitas yang tidak diperdagangkan dipertanggungjawabkan menggunakan metode biaya.

Kebijakan akuntansi investasi efek tertentu ini telah diubah sehubungan dengan telah berlakunya PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" untuk laporan keuangan yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2010 yang diterapkan secara prospektif (lihat Catatan 2.q). Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

2. Penyertaan pada Perusahaan Asosiasi

Investasi saham di mana Perusahaan dan/atau perusahaan anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau perusahaan anak atas laba atau rugi bersih dari perusahaan penerima investasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima. Metode biaya juga digunakan untuk mempertanggungjawabkan investasi pada perusahaan asosiasi yang belum memulai operasi komersialnya atau yang tidak mempunyai transaksi yang material.

f. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran (lebih dari 30 hari jatuh tempo) dianggap indikator bahwa piutang usaha telah turun nilainya. Jumlah cadangan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi.

g. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi – transaksi dengan pihak – pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak – pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan pihak – pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih prantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau dibawah pengendalian pengendalian bersama, dengan pelapor (termasuk induk perusahaan dan rekan anak perusahaan)
2. Perusahaan Asosiasi:
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan memenuhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor)
4. Karyawan kunci, yaitu orang – orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat dari orang – orang tersebut
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara diwakili baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam point 3 atau 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini meliputi perusahaan – perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan – perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak – pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan tau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak – pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

h. Persediaan

Harga perolehan persediaan meliputi semua biaya pembelian dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau digunakan. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata.

i. Aset tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No.16 (revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-Lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dimana Perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. Ringkasan ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (Lanjutan)

i. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi tersebut diakui kedalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut :

	<u>Tahun / Years</u>
Tanah	Tidak disusutkan / Not depreciated
Bangunan dan prasarana	10 - 30
Mesin dan peralatan	5 - 15
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik , serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut diklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aktiva tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama

j. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan SAK 30 (Revisi 2007), "Sewa", yang menggantikan SAK 30 (1990), "Akuntansi Sewa". Menurut SAK revisi ini, suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Aset sewa yang digunakan oleh lessee sesuai dengan sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan menggunakan metode yang sama dengan aset yang disusutkan yang dimiliki secara langsung atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Penerapan dari SAK revisi ini tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. Ringkasan ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting (Lanjutan)

k. Aset Tidak Berwujud

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan paten merek AGIS (brand image) berupa biaya desain dan pengembangannya. Izin hak paten dan lainnya ditangguhkan dan diamortisasikan selama angka 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika risiko signifikan dan hak milik berpindah kepada pembeli serta jumlah pendapatan dan biaya (termasuk biaya masa yang akan datang) dapat diukur dengan handal. Pendapatan dari pemberian jasa jangka pendek diakui ketika pekerjaan telah selesai.

Pendapatan dan biaya dari pekerjaan kontrak konstruksi diakui sebagai beban dan pendapatan berdasarkan tahapan penyelesaian pada tanggal neraca dengan menggunakan metode perbandingan akumulasi biaya yang terjadi sampai dengan tanggal neraca dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan kontrak tersebut. Apabila kemungkinan besar bahwa jumlah biaya yang terjadi akan melebihi jumlah pendapatan, kerugian yang akan terjadi diakui seketika.

Beban diakui pada saat terjadinya atau terutang.

m. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja", perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

o. Aset dan kewajiban keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. Aset keuangan yang

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Investasi yang dimiliki

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- (a). Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b). Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- (c). Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

4. Aset keuangan tersedia

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

1. Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendeterkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

p. Tambahan Modal Disetor

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan peraturan Bapepam No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000, beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham perusahaan (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dibebankan ke "Tambahan Modal Disetor" yang dihasilkan dari penawaran saham tersebut.

q. Laba per Saham

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih residual (laba atau rugi setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam satu periode pelaporan. Laba (rugi) per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutive yang beredar sepanjang periode pelaporan.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan (segmen) usaha.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (distinguishable components) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan diluar entitas perusahaan.

3. Kas dan setara kas

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
Kas		
<u>Rupiah</u>		
Kas	213,776,737	222,045,131
<u>Dolar AS</u>		
Kas	350,095,209	454,551,039
Jumlah - Kas	<u>563,871,946</u>	<u>676,596,170</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
	5,140,752,900	3,938,953,345
	<u>5,140,752,900</u>	<u>3,938,953,345</u>
<u>Dolar AS</u>		
	11,584,426	12,601,316
	<u>11,584,426</u>	<u>12,601,316</u>
Jumlah - Bank	<u>5,152,337,327</u>	<u>3,951,554,661</u>
Deposito Berjangka		
- City Bank	250,000,000	250,000,000
- PT Mizuho Bank	300,000,000	300,000,000
- Bank Mutiara	194,980,378	-
- Lain-lain	300,000,000	-
Jumlah deposito	<u>1,044,980,378</u>	<u>550,000,000</u>
Jumlah - Kas dan setara kas	<u><u>6,761,189,651</u></u>	<u><u>5,178,150,831</u></u>

Tingkat suku bunga deposito yang berlaku untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 adalah berkisar 4% dan 7% per tahun. Sedangkan jasa giro berkisar 0%-6%. tingkat suku bunga

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

4. Piutang usaha

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
Pihak Hubungan Istimewa :		
Piutang dagang	5,482,716,734	1,884,426,317
Jumlah	5,482,716,734	1,884,426,317
Pihak Ketiga		
Piutang usaha	77,471,528,013	56,454,780,824
Jumlah	77,471,528,013	56,454,780,824
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3,302,355,847)	(4,117,189,403)
Jumlah - bersih	74,169,172,166	52,337,591,421
Jumlah piutang usaha bersih	<u>79,651,888,900</u>	<u>54,222,017,738</u>

Piutang usaha kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa menggunakan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana piutang usaha kepada pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tindak-tanduk tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha anak perusahaan per 31 Desember 2008 di jadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lihat catatan 16).

5. Piutang Lain-lain

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
Pihak Hubungan Istimewa :		
Piutang non usaha	34,521,200,747	18,615,489,016
Jumlah	34,521,200,747	18,615,489,016
Pihak Ketiga		
Piutang non usaha	181,356,806,166	65,218,030,802
	181,356,806,166	65,218,030,802
Penyisihan piutang ragu-ragu	(664,367,158)	(840,683,156)
Jumlah	180,692,439,008	64,377,347,646
Jumlah piutang lain-lain	<u>215,213,639,755</u>	<u>82,992,836,662</u>

6. Persediaan

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
Barang Dagangan	111,568,171,663	149,907,268,092
	111,568,171,663	149,907,268,092
Penyisihan penurunan nilai inventori	(906,479,423)	(1,079,058,440)
Jumlah - Persediaan	<u>110,661,692,240</u>	<u>148,828,209,652</u>

Persediaan perusahaan anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (catatan 12)

Persediaan perusahaan dan anak perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Allianz Utama (Pihak Ketiga) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 128.787.500.000 dan Rp 132.662.500.000. Risiko asuransi yang ditanggung adalah semua kerugian atau kerusakan fisik yang diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami perusahaan dan anak perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan yang dibentuk telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

7. Uang muka

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
Uang Muka Proyek tambang	20,000,000,000	-
Deposito di EX	1,727,479,080	-
Uang Muka Investasi M2B	39,113,280,000	39,113,280,000
Uang Muka kepada pemegang saham	42,305,093	-
Uang Muka karyawan	2,750,000	-
Lain-lain	7,186,490,968	13,989,342,886
Jumlah	<u>68,072,305,141</u>	<u>53,102,622,886</u>

8. Biaya dibayar dimuka

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
Sewa dibayar dimuka	1,189,526,941	1,257,580,310
Asuransi	60,553,528	104,385,722
Promosi	-	6,197,988,103
Lain-lain	34,636,127,768	9,062,225,785
Jumlah	<u>35,886,208,237</u>	<u>16,622,179,920</u>

9. Investasi Jangka Panjang

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
PT Citra Artha Kencana	320,000,000	320,000,000
PT Bahama Bumi Cemerlang	337,165,656	354,500,000
New Asia Corporate Holdings Limited	145,827,935,345	155,489,500,000
Orion Capital Group Limited	24,014,059,629	25,826,000,000
Grand Resources SA	645,084,301,199	683,305,000,000
Jumlah	<u>815,583,461,830</u>	<u>865,295,000,000</u>

Investasi dalam Medium Term Notes merupakan investasi yang dilakukan anak Perusahaan PT Agis Electronic (AE) dan PT Agis Mitra Mandiri (AMM).

MTN dari Grand Resources Limited terdiri dari :

- Medium term notes No.001/MTN/GR/2009 tanggal 30 Maret 2009, Nominal Rp.560.000.000,- jatuh tempo 30 Maret 2012 dengan tingkat bunga sebesar 1% per tahun.
- Medium term notes No.002/MTN/GR/2009 tanggal 2 Oktober 2009, Nominal Rp.325.718.000,- jatuh tempo 2 Oktober 2012 dengan tingkat bunga sebesar 1% pertahun.
- Medium term notes No.003/MTN/GR/2009 tanggal 2 Oktober 2009, Nominal Rp.357.027.000,- jatuh tempo 2 Oktober 2012 dengan tingkat bunga sebesar 1% pertahun.

MTN dari New Asia Corporate Holdings Limited terdiri dari :

- Medium term notes No.001/MTN/NAC/2009 tanggal 30 Maret 2009, Nominal Rp.68.500.000.000,- jatuh tempo 30 Maret 2012 dengan tingkat bunga sebesar 1% pertahun.
- Medium term notes No.002/MTN/NAC/2009 tanggal 15 Juli 2009, Nominal Rp.20.333.500.000,- jatuh tempo 15 Juli 2012 dengan tingkat bunga sebesar 1% pertahun.
- Medium term notes No.003/MTN/NAC/2009 tanggal 22 Juli 2009, Nominal Rp.30.752.500.000,- jatuh tempo 22 Juli 2012 dengan tingkat bunga sebesar 1% pertahun.
- Medium term notes No.004/MTN/NAC/2009 tanggal 31 Juli 2009, Nominal Rp.35.903.500.000,- jatuh tempo 31 Juli 2012 dengan tingkat bunga sebesar 1% pertahun.

MTN dari Orion Capital Group :

- Medium term notes No.001/MTN/OCG/2009 tanggal 21 Juli 2009, Nominal Rp.25.826.000.000,- jatuh tempo 21 Juli 2012 dengan tingkat bunga sebesar 1% pertahun.

MTN dari PT Bahama Bumi Cemerlang

- Medium term notes No.001/BBC-MTN/III/09 tanggal 31 Maret 2009, Nominal Rp.354.500.000,- jatuh tempo 13 Maret 2012 dengan tingkat bunga sebesar 1% pertahun.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

10. Aset Tetap

Uraian	2011				31 Maret 2011
	31 Desember 2010	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga perolehan:					
<u>Kepemilikan langsung :</u>					
Tanah	71,887,002,733		41,641,353	-	71,845,361,380
Bangunan dan Prasarana	9,100,679,525	1,305,664,060		-	10,406,343,585
Peralatan mesin dan Perbaikan	14,109,558,875	1,808,093,761		-	15,917,652,636
Kendaraan	6,753,000,802	364,742,310		-	7,117,743,112
Inventaris Kantor	13,257,065,704		3,220,720,987	-	10,036,344,717
<u>Kepemilikan tidak langsung :</u>					
Kendaraan	1,197,550,000		186,100,000	-	1,011,450,000
Jumlah	116,304,857,639	3,478,500,131	3,448,462,340	-	116,334,895,430
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung :</u>					
Bangunan dan Prasarana	6,793,304,379	-	3,002,204,739	-	3,791,099,640
Peralatan mesin dan Perbaikan	14,739,483,567	392,170,710	-	-	15,131,654,277
Kendaraan	5,283,968,011	645,194,106		-	5,929,162,117
Inventaris Kantor	9,530,418,242	-	105,289,792	-	9,425,128,451
<u>Kepemilikan tidak langsung :</u>					
Kendaraan	546,873,282	1,049,052,727	-	-	1,595,926,009
Jumlah	36,894,047,482	2,086,417,542	3,107,494,531	-	35,872,970,493
Nilai Buku	79,410,810,157				80,461,924,937

Uraian	2010				31 Maret 2010
	31 Desember 2009	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga perolehan:					
<u>Kepemilikan langsung :</u>					
Tanah	75,277,653,440	-	-	-	75,277,653,440
Bangunan dan Prasarana	13,626,075,221	-	-	-	13,626,075,221
Peralatan mesin dan Perbaikan	15,819,834,836	77,315,118	8,097,445	-	15,889,052,509
Kendaraan	7,488,460,459	-	407,952,000	-	7,080,508,459
Inventaris Kantor	11,798,768,534	1,370,000	290,114,181	-	11,510,024,353
<u>Kepemilikan tidak langsung :</u>					
Kendaraan	1,197,550,000	-	-	-	1,197,550,000
Jumlah	125,208,342,490	78,685,118	706,163,626	-	124,580,863,982
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung :</u>					
Bangunan dan Prasarana	5,351,821,270	151,593,386	-	-	5,503,414,656
Peralatan mesin dan Perbaikan	13,668,873,841	251,609,076	8,097,445	-	13,912,385,472
Kendaraan	6,013,903,379	68,703,095	142,883,800	-	5,939,722,674
Inventaris Kantor	9,598,666,994	220,149,837	-	-	9,818,816,831
<u>Kepemilikan tidak langsung :</u>					
Kendaraan	415,703,298	59,877,495	-	-	475,580,793
Jumlah	35,048,968,782	751,932,889	150,981,245	-	35,649,920,426
Nilai Buku	90,159,373,708				88,930,943,556

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Tanah dan bangunan atas nama PT Agis Tbk dan PT Agis Electronic, PT Arta Wahana Karya, PT Bukit Rimba Lestari, dan PT Bhakti Media Internasional, perusahaan-perusahaan anak, dijadikan jaminan atas kredit kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lihat catatan 16 dan 21).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah seluas 78.089 m² atas nama PT Agis Tbk dengan surat HGB No. 1,2,3,4 dan 47 yang terletak di Kutisari Rangkut Surabaya dan di Desa Cangkringmalang, Kec. Beji, Kab. Pasuruhan

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 aktiva tetap berupa bangunan dan kendaraan perusahaan dan perusahaan anak telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Allianz Utama (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 9.519.750.000 dan Rp 15.831.550.000. Risiko asuransi yang ditanggung adalah semua kerugian atau kerusakan fisik yang diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup risiko kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan

Tidak terdapat kapitalisasi biaya perbaikan dan pemeliharaan yang menambah umur ekonomis

11. Asset Lain-lain

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
Investasi Medan	-	2,277,497,080
Investasi lain-lain	-	1,250,786,704
Assets Library	1,000,000,000	1,427,613,475
Piutang Southland limited	13,056,452,255	10,000,000,000
Deposit Telephone	500,983,300	566,367,986
Deposito Jaminan	-	5,114,703,253
Hak lisensi	4,559,000,000	4,559,000,000
Uang muka investasi PT Savitrindo	4,883,672,010	4,837,983,336
Aset tetap yang tidak digunakan	4,706,820,311	-
Advance payment asset	-	4,103,935,682
Advance receipt	-	212,769,797
Beban tangguhan	566,367,086	22,201,698
Repo Saham	-	150,000,000
Lain-lain	1,486,141,191	1,514,619,603
	30,759,436,152	36,037,478,614

Deposito jaminan merupakan jaminan atas penyewaan outlet-outlet, jaminan listrik dan telepon Perusahaan

Aktiva tetap tidak digunakan merupakan tanah, bangunan dan prasarana, peralatan dan perabot kantor, dan kendaraan yang ada di cabang Surabaya yang sudah tidak menjalankan aktivitas usahanya.

Tanah terdapat pada dua lokasi a) Kelurahan Siwalankerto, Kecamatan Woconolo, Surabaya dengan SHM No.491, 1195 dan 1670 dimana bukti pemilikan telah dibalik nama menjadi atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1031 (d/h. 1195) dan 1032 (d/h 1670), b) Desa Cangkringmalang, Kec. Beji, Kab. Pasuruan dengan petok, SHM No.159, dan 500 tercatat atas nama Perusahaan serta tanah dengan HGB No. 1,2,3,4 dan 47 yang terletak di lokasi yang sama tercatat atas nama PT Agis Tbk.

Bangunan merupakan bekas Pabrik Sepatu yang terletak di Desa Cangkring malang, Kecamatan Beji, Kabupaten Parusuan Provinsi Jawa Timur.

Pada bulan Maret 2007 Perusahaan membeli hak lisensi dari M2B Game world Pte Ltd untuk melakukan usaha di Indonesia. Harga perolehan untuk hak lisensi tersebut sebesar USD 500.000. Penggunaan hak tersebut tidak dibatasi. Perusahaan belum menggunakan hak tersebut untuk keperluan usaha.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

12. Hutang Bank Jangka Pendek

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	211,652,490,368	211,641,225,610
Jumlah	<u>211,652,490,368</u>	<u>211,641,225,610</u>

Anak Perusahaan PT Agis Elektronik memperoleh fasilitas kredit secara musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan Akta No.87 tanggal 11 April 2007 oleh Notaris Arry Supratno, S.H., Akta tersebut tersebut telah diubah, terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.137 tanggal 19 Juni 2007. Perjanjian kredit telah diperpanjang berdasarkan perjanjian No.226 menjadi sampai April 2010. Ketentuan kredit sebagai berikut :

Jangka waktu kredit terhitung 12 bulan terhitung sejak tanggal 11 April 2007.

Jenis fasilitas

Kredit Modal Kerja

Batas kredit

Batas kredit sebesar Rp. 200.000.000.000

Jangka waktu pinjaman

1 tahun

Jaminan kredit adalah :

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.00328 dan No.00329 atas nama PT Agis Electronic di Cirendeudeu, Ciputat Tangerang Banten, dengan luas 89 m2 dan 101 m2.
2. Sertifikat Hak Milik No.06723 atas nama Margaretha di Komplek Taman Kebon Jeruk Blok LI No.45 Kelurahan Srengseng, Kecamatan Srengseng, Jakarta Barat seluas 990 m2.
3. Sertifikat Hak Milik No.04535 atas nama Tri Herawati di Komplek Perum Vila Cinere Mas Jl. Venus Blok A2 No.27 Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat, Tangerang seluas 581 m2.
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.3162 atas nama Titik Kong di Komplek Ruko Hotel Ibis Mangga Dua Jl. Pangeran Jayakarta No.73 Blok E-2 No.12 Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat seluas 72 m2.
5. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.304 atas nama PT Artha Wahana Karya di Jl. Industri XII/BS.59.BM.1201 Desa Muktiharjo Lor Kecamatan Genuk Semarang seluas 930 m2.
6. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1970 dan No.607 atas nama PT Artha Wahana Karya di Tanjungsari E-2 dan E-7 Kelurahan Tanjungsari, Kecamatan Sukomanunggal, Surabaya seluas 930 m2 dan 636 m2.
7. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.854, 855 dan 856 atas nama PT Artha Wahana Karya di Jl. Soekarna Hatta No.105 Kelurahan Babakan Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung seluas 297 m2, 710 m2 dan 354 m2.
8. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1,2,3,4 dan 47 atas nama PT Agis Tbk di Desa Cangkringmalang Kecamatan Beji Pasuruan seluas 42.870 m2, 244 m2, 21.850 m2, 9.235 m2 dan 3.890 m2.
9. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1163, 1164, 1165, 1166, 1167, 1168, 401, 402, 403, 404 dan 405 atas nama PT Bukit Rimba Lestari di Jl. Raya Cipanas Km 47 Desa Ciherang Kecamatan Pacet Cianjur seluas 1.945 m2, 58.846 m2, 56.873 m2 dan 1.468 m2.
10. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1031, 1032 dan 1035 atas nama PT Agis Tbk di Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Surabaya seluas 600 m2, 455 m2 dan 664 m2.
11. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.656 atas nama PT Agis Tbk di Jl. Lemahwungkuk Kelurahan Lemahwungkuk Cirebon seluas 93 m2.
12. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.944 atas nama Jhonny Kesuma (Direksi Perusahaan) di Jl. Paradise VI Blok H 3 Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan seluas 381 m2.
13. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.2488 atas nama Jhonny Kesuma di Jl. Gunung Karang No.37 Desa Pemecutan Klod Kecamatan Denpasar Barat, Denpasar seluas 545 m2.
14. Cessie barang dengan nilai maksimum sebesar Rp125.000.000.000.
15. Cessie barang dengan nilai maksimum sebesar Rp125.000.000.000.
16. Personal guarantee dari Tuan Jhonny Kesuma

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

13. Hutang Usaha

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
Pihak Hubungan Istimewa		
Hutang dagang	5,758,729,138	3,025,658,322
Jumlah	5,758,729,138	3,025,658,322
Pihak Ketiga		
Hutang dagang	71,935,522,151	80,107,972,814
Jumlah	71,935,522,151	80,107,972,814
Jumlah hutang usaha	<u>77,694,251,289</u>	<u>83,133,631,136</u>

14. Hutang Bank

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
PT Bank Muamalat	2,803,530,340	-
Bagian jatuh tempo satu tahun		
Hutang jangka panjang	<u>2,803,530,340</u>	<u>-</u>

Pada tahun 2008, PT. Agis Devisi Service memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Bank Muamalat masing – masing sebesar Rp. 2.000.000, dan diikat dengan bagi hasil sebesar 28,13% untuk nasabah dan 71,87% untuk bank dengan jaminan tanah hak guna bangunan dengan sertifikat No 766 seluas 126 M2 sesuai surat ukur tanggal 14 Juli 1999, nomor: 154/1999 tercatat atas nama PT. Agis Tbk, dan satu bidang Hak guna bangunan dengan sertifikat No. 547 seluas 126 M2 sesuai surat ukur tanggal 26 Juli 2007 nomor 04969/2007 dan tercatat atas nama PT. Agis Tbk. Pinjaman tersebut telah diaktakan oleh Notaris Ary Supratno, S.H Jakarta, Pinjaman ini jatuh tempo 15 Agustus 2018

Pada tahun 2008, PT. Agis Devisi Service memperoleh fasilitas pinjaman kredit kepemilikan ruko dari Bank Muamalat masing – masing sebesar Rp. 1.000.000, dan diikat dengan bagi hasil sebesar 28,13% untuk nasabah dan 71,87% untuk bank dengan jaminan tanah hak guna bangunan dengan sertifikat No: 547 seluas 126 M2 sesuai surat ukur tanggal 14 Juli 1999, nomor: 04969/2007 tercatat atas nama PT. Agis Tbk, Pinjaman tersebut telah diaktakan oleh Notaris Ary Supratno, S.H Jakarta, Pinjaman ini jatuh tempo 9 Januari 2018.

15. Hutang Lain-lain

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
Pihak Hubungan Istimewa		
Hutang non dagang	7,408,403,811	1,043,446,210
Jumlah	7,408,403,811	1,043,446,210
Pihak Ketiga		
Hutang non dagang	27,478,124,116	12,153,647,936
Jumlah	27,478,124,116	12,153,647,936
Jumlah hutang lain-lain	<u>34,886,527,927</u>	<u>13,197,094,146</u>

16. Perpajakan

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
a. Pajak di bayar dimuka		
PPn Masukan	61,148,612,160	5,561,051,313
PPh 21	-	420,000
PPh 23	3,139,749,448	2,703,143,228
PPh 22	2,068,197,537	2,068,721,206
PPh pasal 4 ayat 2	315,947,696	186,626,014
PPh Pasal 25	314,153,609	133,535,658
AMI	47,000,000	47,000,000
Jumlah	<u>67,033,660,450</u>	<u>10,700,497,419</u>

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

b. Hutang pajak

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pajak Pertambahan Nilai	61,722,793,994	5,907,939,925
Pajak penghasilan pasal 21	285,204,399	236,266,417
Pajak penghasilan pasal 23	752,199,270	898,648,750
Pajak penghasilan pasal 25	(13,432,656)	598,544,183
Pajak penghasilan pasal 29	5,029,769,523	1,206,094,329
Pajak penghasilan Pasal 4(2)	1,811,921,176	644,425,778
WH Pajak Final	365,089,184	-
Jumlah	<u>69,953,544,889</u>	<u>9,491,919,382</u>

c. Pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran rugi menurut fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	846,943,260	(2,065,143,466)
<u>Ditambah (dikurangi):</u>		
Laba (rugi) Perusahaan anak sebelum pajak penghasilan	(31,411,440,429)	(277,636,182)
Laba komersial Perusahaan sebelum taksiran beban pajak	<u>(30,564,497,169)</u>	<u>(2,342,779,648)</u>
<u>Beda sementara:</u>		
Penyusutan aset tetap	806,167,017	(17,823,537)
Penyisihan barang usang	906,479,423	1,093,760
Imbalan pasca kerja	-	84,478,514
	<u>1,712,646,440</u>	<u>67,748,737</u>
<u>Beda tetap:</u>		
Biaya pajak	137,896,346	53,362,763
Pendapatan bunga	(14,645,609,759)	(4,100,310)
Lain-lain	193,230,052	30,254,448
	<u>(14,314,483,361)</u>	<u>79,516,901</u>
	<u>(43,166,334,090)</u>	<u>(2,195,514,010)</u>
Taksiran akumulasi rugi fiskal	<u>(61,982,925,057)</u>	<u>(59,787,411,047)</u>
Taksiran Laba (rugi) pajak akhir tahun	<u>(105,149,259,147)</u>	<u>(61,982,925,057)</u>
Taksiran pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>
Pajak Penghasilan		
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan perusahaan anak terdiri dari :		
Pajak Kini		
Perusahaan	-	-
Perusahaan Anak	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Tanggunghan		
Perusahaan	428,161,610	678,978,825
Perusahaan Anak	(83,723,496)	(72,779,920)
	<u>344,438,115</u>	<u>606,198,905</u>
Jumlah beban pajak konsolidasian	<u>344,438,115</u>	<u>606,198,905</u>

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Rincian aset pajak tangguhan per 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut :

	<i>Dikreditkan</i>		31 Maret 2011
	31 Desember 2010	<i>/(dibebankan) ke laba rugi</i>	
Aset / (kewajiban) pajak tangguhan			
Rugi fiskal	6,351,082,961	-	6,351,082,961
Rugi fiskal tidak terkompensasi	(336,503,147)	-	(336,503,147)
Manfaat imbalan kerja	538,378,526	-	538,378,526
Penyisihan piutang ragu	4,726,465,219	-	4,726,465,219
Penyisihan penurunan nilai persediaan	456,693,957	226,619,856	683,313,813
Penyusutan aset tetap	2,963,146,629	201,541,754	3,164,688,383
Perusahaan	14,699,264,145	428,161,610	15,127,425,755
Anak Perusahaan	21,540,365,579	(83,723,496)	21,456,642,084
Aset Pajak Tangguhan	<u>36,239,629,724</u>	<u>344,438,115</u>	<u>36,584,067,839</u>

Rincian aset pajak tangguhan per 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut :

	<i>Dikreditkan</i>		31 Maret 2010
	31 Desember 2009	<i>/(dibebankan) ke laba rugi</i>	
Aset / (kewajiban) pajak tangguhan / <i>Deferred tax</i>			
Rugi fiskal	6,351,082,961	-	6,351,082,961
Rugi fiskal tidak terkompensasi	(336,503,147)	658,654,204	322,151,057
Manfaat imbalan kerja	424,717,727	25,343,554	450,061,281
Penyisihan piutang ragu	4,726,465,219	-	4,726,465,219
Penyisihan penurunan nilai persediaan	414,463,316	328,128	414,791,444
Penyusutan aset tetap	2,909,724,253	(5,347,061)	2,904,377,192
Perusahaan	14,489,950,329	678,978,825	15,168,929,154
Anak Perusahaan	20,798,908,411	(72,779,920)	20,726,128,491
Aset Pajak Tangguhan	<u>35,288,858,740</u>	<u>606,198,905</u>	<u>35,895,057,645</u>

17. Biaya Yang Masih harus dibayar

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
Sewa	1,176,086,885	1,289,639,555
Jasa profesional	644,482,225	608,486,873
Bunga	3,188,941,766	-
Lain-lain	3,452,713,002	6,582,400,158
Jumlah	<u>8,462,223,878</u>	<u>8,480,526,586</u>

18. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independent dengan menggunakan asumsi aktuaris sebagai berikut :

	<u>2011 dan 2010</u>
Tingkat diskonto	10%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%
Tingkat mortalita	100% TMII
Tingkat cacat tetap	5% s.d 40 tahun dan menurun secara linier s.d 55 tahun
Tingkat pengunduran diri	100%
Proporsi Pengembalian pension normal metode	Projected unit credit

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

19. Kewajiban Konversi

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
Kewajiban investasi	13,100,000,000	-
Jumlah	<u>13,100,000,000</u>	<u>-</u>

Jumlah tersebut merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dari GEM Global Yield Fund Limited, tanpa bunga dan akan dikonversi menjadi saham. Atas kredit tersebut Perusahaan diwajibkan menerbitkan waran sebanyak 500.000.000 lembar kepada GEM dengan harga pelaksanaan Rp.125,- (Lihat catatan 29j).

20. Modal saham

Komposisi Pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 berdasarkan laporan yang telah diadminitrasikan oleh Biro Adminitrasi Efek (BAE) PT. Bhakti Share Register adalah sebagai berikut :

2011			
Pemegang Saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT. Pratama Duta Sentosa	820,711,500	14.92%	164,142,300,000
Asset Distribution Limited	500,000,000	9.09%	100,000,000,000
PT. Persada Ganda Nusa	390,433,500	7.10%	78,086,700,000
Masyarakat Masing - masing (Dibawah 5 %) / Public	<u>3,790,938,747</u>	<u>68.90%</u>	<u>758,187,749,400</u>
Jumlah	<u>5,502,083,747</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,100,416,749,400</u>

2010			
Pemegang Saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT. Pratama Duta Sentosa	1,038,804,000	18.88%	207,760,800,000
Asset Distribution Limited	1,004,500,000	18.26%	200,900,000,000
PT. Persada Ganda Nusa	315,450,000	5.73%	63,090,000,000
Masyarakat Masing - masing (Dibawah 5 %) / Public	<u>3,142,495,976</u>	<u>57.12%</u>	<u>628,499,195,200</u>
Jumlah	<u>5,501,249,976</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,100,249,995,200</u>

Berdasarkan Akta Berita Acara Tanggal 25 Juli 2008 No.16 dengan Notaris Edwar, S.H di Jakarta dan Akta PKR tanggal 30 Juni 2008 No. 18 dengan Notaris Edwar, S.H di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman R.I Tanggal 25 September 2008 No. AHU-AH.01.10-22164 tahun 2008, modal dasar perusahaan menjadi 6.771.459.120 lembar saham dengan nilai Rp.1.342.291.8234.000,-. Dari jumlah tersebut ditempatkan disetor penuh sebanyak 5.501.249.976. saham atau senilai Rp.1.100.249.995.200,-.

21. Tambahan modal disetor

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
Biaya emisi saham	(2,196,887,005)	(2,196,887,005)
Jumlah	<u>(2,196,887,005)</u>	<u>(2,196,887,005)</u>

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

a. Agio saham	2011	2010
Penjualan saham pada penawaran umum perdana tahun 1994 :		
Jumlah yang diterima atas penerbitan 10.000.000 saham pengeluaran	13,500,000,000	13,500,000,000
Jumlah nominal saham	10,000,000,000	10,000,000,000
Selisih atas nominal	3,500,000,000	3,500,000,000
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 1997		
Jumlah yang diterima atas penerbitan 68.500.000 saham	68,500,000,000	68,500,000,000
Jumlah nominal saham	68,500,000,000	68,500,000,000
Selisih atas nominal	-	-
Penambahan agio dari deviden saham	1,342,600,000	1,342,600,000
Penawaran umum terbatas III kepada pemegang 2008		
Jumlah yang diterima atas penerbitan 3.624.247.426 saham	724,849,485,200	724,849,485,200
Jumlah nominal saham	729,692,085,200	729,692,085,200
Selisih atas nominal	(4,842,600,000)	(4,842,600,000)
Saldo Agio Saham	-	-

b. Biaya emisi saham

	2011	2010
Penawaran Umum tanggal 28 Desember 1994	-	-
Penawaran Umum Terbatas I tanggal 15 Mei 1997	-	-
Penawaran Umum Terbatas II tanggal 6 Mei 2001	-	-
Penawaran Umum Terbatas III tanggal 13 Maret 2008	2,196,887,005	2,196,887,005
Jumlah	2,196,887,005	2,196,887,005

22. Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	(116,511,974,857)	-
	(116,511,974,857)	-

Jumlah tersebut merupakan penurunan nilai investasi dalam saham Perusahaan anak, yang dikarenakan terjadinya perubahan dalam ekuitas Perusahaan anak karena menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010.

Dampak transisi atas penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap saldo awal neraca Perusahaan Anak pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

	Nilai dilaporkan	Penyesuaian	Nilai disesuaikan
PT Agis Elektronik			
Investasi MTN Grand Resources	357,027,000,000	(49,327,266,852)	307,699,733,148
PT Agis Mitra Mandiri			
Investasi MTN BBC	354,500,000	(39,332,534)	315,167,466
Investasi MTN New Asia	155,489,500,000	(19,150,113,076)	136,339,386,924
Investasi MTN Orion	25,826,000,000	(3,371,811,386)	22,454,188,614
Investasi MTN Grand Resources	326,278,000,000	(45,096,247,233)	281,181,752,767
	507,948,000,000	(67,657,504,229)	440,290,495,771
Jumlah	864,975,000,000	(116,984,771,081)	747,990,228,919

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Penurunan nilai investasi dalam saham sebagai berikut :		
	<u>% Pemilikan</u>	
Investasi MTN PT Agis Elektronik	99.04%	(48,854,470,628)
Investasi MTN PT Agis Mitra Mandiri	99.99%	(67,657,504,229)
Jumlah		<u>(116,511,974,857)</u>

23. Pendapatan	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Akun ini terdiri dari :		
Penjualan barang dagangan	43,888,019,638	39,512,174,093
Jasa perbaikan elektronik dan logistik	4,021,381,266	4,481,729,899
	<u>47,909,400,904</u>	<u>43,993,903,992</u>
Retur dan potongan penjualan	(224,924,526)	(460,318,983)
Jumlah - Penjualan	<u>47,684,476,378</u>	<u>43,533,585,009</u>

24. Harga pokok penjualan	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Akun ini terdiri dari :		
Harga pokok penjualan barang	45,773,074,848	35,055,670,134
Harga pokok jasa perbaikan	19,392,400	3,875,081,389
Jumlah	<u>45,792,467,248</u>	<u>38,930,751,523</u>

25. Beban usaha	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Akun ini terdiri dari :		
Beban penjualan :		
Sewa	1,145,161,249	1,616,810,668
Gaji dan Kesejahteraan	1,937,330,691	1,216,074,878
Listrik, air, dan telepon	371,001,944	297,701,716
Penyusutan aset tetap	377,701,226	439,101,904
transport dan perjalanan dinas	156,325,186	67,277,860
Iklan dan promosi	123,485,415	125,842,630
Perbaikan dan pemeliharaan	66,255,412	39,158,500
Beban service	-	1,537,000
Beban delivery	-	95,464,264
Lain-lain	505,391,532	148,936,630
Jumlah beban penjualan	<u>4,682,652,656</u>	<u>4,047,906,050</u>
Beban Umum dan administrasi :		
Gaji dan Kesejahteraan	1,875,774,266	2,372,560,946
Imbalan pasca kerja	-	324,320,957
Sewa	98,911,740	304,622,571
Penyusutan aset tetap	428,465,791	549,713,260
Pajak dan perijinan	137,465,846	164,984,965
Beban profesional	184,035,967	170,179,400
Administrasi bank	18,350,859	18,643,506
Listrik, air dan telepon	121,108,138	174,407,367
Transport dan perjalanan	69,384,573	112,303,897
Perlengkapan kantor	107,697,338	31,508,396
Perbaikan dan pemeliharaan	46,514,342	51,158,269
Sumbangan dan perjalanan	2,687,050	17,100,337
Lain-lain	925,566,360	1,444,939,882
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>4,015,962,269</u>	<u>5,736,443,753</u>
Jumlah- beban usaha	<u>8,698,614,925</u>	<u>9,784,349,803</u>

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

26. Pendapatan/(beban) lain-lain

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan bunga	14,759,073,000	2,181,079,350
Keuntungan penjualan aset tetap	-	3,060,000
Pendapatan Sewa Bangunan	258,631,013	35,642,598
Pendapatan lain-lain	193,230,052	1,194,799,773
	<u>15,210,934,065</u>	<u>3,414,581,721</u>
Beban lain-lain		
Beban Administrasi Bank	901,116	-
Beban bunga	883,512,650	-
Kerugian selisih kurs	229,079	584,460
Beban lain-lain	6,672,742,164	297,624,410
	<u>7,557,385,009</u>	<u>298,208,870</u>
Jumlah	<u><u>7,653,549,056</u></u>	<u><u>3,116,372,851</u></u>

27. Sifat dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa

	2011	2010
Akun ini terdiri dari :		
Aset :		
Piutang usaha		
Pihak hubungan istimewa	5,482,716,734	1,884,426,317
Piutang lain-lain		
Pihak hubungan istimewa	34,521,200,747	18,615,489,016
Jumlah	<u>40,003,917,481</u>	<u>20,499,915,333</u>
Persentase piutang terhadap aset	2.59%	1.47%
Hutang :		
Hutang usaha		
Pihak hubungan istimewa	5,758,729,138	3,025,658,322
Hutang lain-lain		
Pihak hubungan istimewa	7,408,403,811	1,043,446,210
	<u>13,167,132,949</u>	<u>4,069,104,532</u>
Persentase hutang terhadap kewajiban	2.23%	1.23%

Sifat transaksi dan sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagai berikut :

Pihak Hubungan istimewa	Hubungan/Relation	Transaksi
Steven Kesuma	Direksi	Modal kerja
Inggit	Keluarga	Modal kerja

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

28. Informasi Segmen Usaha

Perusahaan dan perusahaan anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

Nama	Usaha
PT Agis Tbk	Jasa perdagangan umum dan perbaikan elektronik
PT Agis Elektronik dan Anak Perusahaan	Distribusi dan retailer produk elektronik
PT Agis Mitra Mandiri dan Anak Perusahaan	Jasa telekomunikasi dan Multimedia

	2011				
	Jasa	Retail	Telekomunikasi	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan	4,021,381,266	43,663,095,112	-	-	47,684,476,378
Harga pokok penjualan	(19,392,400)	(45,773,074,848)	-	-	(45,792,467,248)
Laba kotor	4,001,988,866	(2,109,979,737)	-	-	1,892,009,129
Beban usaha	(2,596,170,131)	(6,029,333,294)	(73,111,500)	-	(8,698,614,925)
Pendapatan dan beban lain-lain	(388,096,077)	3,092,857,361	5,376,949,382	-	8,081,710,666
Pendapatan /(beban pajak)	-	-	(83,723,496)	-	(83,723,496)
Pajak					
Laba / (rugi) bersih	22,358,348,074	(2,603,109,952)	34,518,301,005	612,119,921	1,191,381,375

	2010				
	Jasa	Retail	Telekomunikasi	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan	4,475,574,850	39,058,010,159	-	-	43,533,585,009
Harga pokok penjualan	(3,875,081,389)	(35,055,670,134)	-	-	(38,930,751,523)
Laba kotor	600,493,461	4,002,340,025	-	-	4,602,833,486
Beban usaha	(1,767,864,911)	(7,926,093,786)	(90,391,106)	-	(9,784,349,803)
Pendapatan dan beban lain-lain	18,335,034	1,869,344,250	1,228,693,567	-	3,116,372,851
Pendapatan /(beban pajak)	689,489,761	257,201,744	(340,492,600)	-	606,198,905
Pajak					
Laba / (rugi) bersih	(459,546,655)	(1,797,207,767)	797,809,861	5,242,157,405	(1,458,944,561)

29. Ikatan

a. Perjanjian Distribusi

Pada tanggal 1 November 1996, perusahaan anak PT. Agis Electronic yaitu PT. Artha Wahana Surya (AWS), PT. Artha Wahana Surya (AWS) dan PT. Artha Wahana Prakasa (AWP) (bersama – sama disebut sebagai 'pihak – pihak terkait') menandatangani perjanjian distribusi dengan PT. Sony Indonesia (SI). Perjanjian – perjanjian ini antara lain meliputi :

1. SI menunjukan pihak – pihak terkait sebagai distributor non – eksklusif produk SONY untuk wilayah – wilayah sebagai berikut :

	Wilayah
AWS	Sulawesi Selatan
AWK	Bandung, Semarang, Surabaya dan Bali
AWP	Lampung, Palembang, Medan, Banjarmasin, dan Pontianak

2. Pihak – pihak terkait setuju untuk membeli dari SI sejumlah produk "SONY" setiap bulan dengan nilai minimum tertentu setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah)

b. Perjanjian Distribusi

Sesuai Memorandum of Understanding antara Perusahaan dengan Word Space Asia Pte Ltd tanggal 16 Maret 1999 telah disepakati untuk :

1. Mendistribusikan produk tertentu, retail dan menjamin purna jual receiver di Indonesia atas produk Word Space Asia Pte.Ltd
2. Semua informasi yang diberikan oleh masing – masing pihak tidak akan dinyatakan pada pihak ketiga yang memerlukan konfirmasi umum
Kesepakatan tersebut akan berakhir bila salah satu pihak mengajukan pemutusan kesepakatan dan sampai saat ini masih berlaku
3. Pihak – pihak terkait setuju untuk membeli dari SI sejumlah produk "SONY" setiap bulan dengan nilai minimum tertentu setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai

c. Perjanjian Sewa Ruangan

Perusahaan dan perusahaan anak mengadakan perjanjian sewa ruangan pada tanggal 9 April 2003 dengan PT. Usaha Gedung Bimantara, atas gedung dua lantai yang terletak di Jl. Kebon Sirih, dengan nilai sewa sebesar Rp. 41.250 per m² per bulan, berikut fasilitas dalam gedung yaitu listrik, AC, Air, kebersihan , parker, dan keamanan, jangka waktu berlaku 2 (dua) tahun sampai dengan 5 juli 2007

Perusahaan dan perusahaan anak mengadakan perjanjian sewa ruangan seluas 1.221 m² di Menara Kebon Sirih dengan PT. Usaha Gedung Bimantara dengan jangka waktu 3 tahun, dengan nilai sewa untuk tahun pertama dan kedua masing – masing sebesar Rp. 55.000/m²/bulan dan Rp. 57.500/m²/bulan, terhitung mulai tanggal 6 Juli 2007 yang akan berakhir tanggal 5 Juli 2010

Perusahaan anak mengadakan perjanjian sewa-meyewa dengan PT. Metropolitan Kentjana Tbk atas papan reklame seluas 16m² di gedung Pondok Indah Mall, jangka waktu 61 bulan terhitung dari tanggal 1Oktober 2007 dan akan berakhir tanggal 31 Oktober 2012, dengan nilai sewa sebesar Rp. 121.920.000

Perusahaan anak mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT. Mulia Inti Pelangi atas ruangan seluas 675m² di Mall Taman Anggrek, dengan harga sewa USD 15/m²/bulan dan jasa pengelolaan sebesar USD 12/m²/bulan

Perusahaan anak mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT. Suryana Istana Pasudan atas ruangan seluas 940 m² di Istana Plaza, dengan harga sewa untuk tahun pertama sebesar USD 9,17/m²/bulan dan tahun ke dua sampai tahun ke 4 sebesar USD 10,84/m²/bulan. Jangka waktu selama 5 tahun, terhitung dari tanggal 5 Januari dan berakhir tanggal 4 Januari 2012

d. Perjanjian Bantuan Teknis di Bidang Manajemen, Marketing, Sales dan Product

Berdasarkan Participation Agreement, disepakati bahwa guna mendukung dan mengembangkan bisnis PT. Agis Electronic, perusahaan anak, baik secara vertical (diversifikasi produk dan segmen pasar) maupun secara horizontal (perluasan jaringan), maka TT Internasional Limited akan memberikan bantuan teknis baik dalam bidang manajemen, marketing, sales, dan product

e. Perjanjian Jual Beli dan Kerjasama Operasi

Pada tanggal 9 Juli 2007 telah ditandatangani nota kesepahaman (MoU) antara PT. Agis Tbk dan PT. Mentari Multimedia (M2V) dalam hal pengadaan perangkat dengan cara "Vendor Financing" beserta pengoperasian perangkat tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan tetap mengacu dengan Perjanjian Jual Beli (PJB) dan Perjanjian Kerjasama Operasi (PKO) yang akan disepakati oleh para pihak

Bahwa jangka waktu yang menjadi target operasional adalah pada maret 2008, yang dimulai pada wilayah Jabotabek dan tidak menutup kemungkinan untuk beberapa wilayah lain di Indonesia yang kesemuanya dilakukan secara bertahap

f. Perjanjian Jual Beli atas saham PT. Erafone Artha Retailindo

Berdasarkan perjanjian dengan Tn. Ardy Hady Wijaya dan Tn. Budiantoro Halimpada tanggal 25 Agustus 2008, PT. Agis Electronic telah mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian saham atas PT. Erafone Artha Retailindo sebesar 30% dari jumlah saham yang beredar atau sebesar Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah). Tetapi sampai dengan tanggal laporan, kesepakatan atas penjualan dan pembelian tersebut belum terealisasi. Perusahaan berencana untuk merealisasikan kesepakatan tersebut pada bulan Juni 2009

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah)

30. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Maret 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Maret 2011 sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman Kredit kepemilikan Ruko yang diperoleh PT Agis Tbk dari PT Bank Muamalat, yang sebelumnya dikelompokkan kedalam hutang hubungan istimewa, direklasifikasi kembali kedalam hutang Bank.

31. Waran

Berkenaan dengan Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III, Perusahaan juga menerbitkan 625,667,517 Waran Seri II, dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 6 saham hasil HMETD berhak memiliki 1 Waran untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 200,-. Periode pelaksanaan dari 27 Februari 2008 sampai dengan 30 Februari 2010.

32. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan oleh Direksi Perseroan tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang signifikan.

33. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Perusahaan Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

1. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Perusahaan Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Perusahaan Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, investasi, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya, dan uang jaminan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan dan Perusahaan Anak mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Perusahaan Anak yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan uang muka pelanggan.

3. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Saat ini Perusahaan dan Perusahaan Anak tidak menghadapi risiko suku bunga

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan dan Perusahaan Anak menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan dan Perusahaan Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah)

5. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perusahaan dan Perusahaan Anak tidak menghadapi resiko harga.

34. Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standart Keuangan (ISAK) Baru dan Revisi

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa PSAK dan ISAK baru maupun revisi, sebagai berikut:

1. Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
- PSAK 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi"
- PSAK 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
- ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas –Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- ISAK 14 "Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web"
- ISAK 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

2. Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
- PSAK 34 (Revisi 2010) "Kontrak Konstruksi"
- PSAK 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- ISAK 13 "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK 15 "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 18 "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK dan ISAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

35. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Juni 2011